

Sosialisasi Kewirausahaan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Warga Jalan Pulai Payung RT.12 RW.04 Kelurahan Surabaya Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu

by Jurnal Dehasen Mengabdi

Submission date: 17-Apr-2022 10:21PM (UTC-0700)

Submission ID: 1813249325

File name: 10._Wagini.doc (1.74M)

Word count: 2189

Character count: 13938

Sosialisasi Kewirausahaan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Warga Jalan Pulai Payung RT.12 RW.04 Kelurahan Surabaya Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu

Wagini¹⁾; Ida Ayu Ade Er Meytha Gayatri²⁾; Tito Irwanto³⁾; Tri Febrina Melinda⁴⁾; Nia Indriasari⁵⁾

^{1,2,3,4,5)} Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: ¹ wagini@unived.ac.id; ² cinta.gayatri@yahoo.com; ³ titoirwanto@unived.ac.id;

⁴ trifebrina26@gmail.com; ⁵ indriasari_nia@yahoo.com

ARTICLE HISTORY

Received [25 Februari 2022]

Revised [5 Maret 2022]

Accepted [25 Maret 2022]

KEYWORDS

Kewirausahaan,
Pemberdayaan Ekonomi

6

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Kewirausahaan merupakan langkah awal bagi para ibu-ibu untuk mengembangkan kemampuan diri yang dimiliki guna membantu ekonomi keluarga, dengan adanya jiwa wirausaha dari diri ibu-ibu warga Jalan Pulai Payung RT.12 RW. 04. Kelurahan Surabaya Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu membawa dampak positif yang sangat luas diantaranya bisa menyalurkan bakat yang ada di masing-masing, dapat mengetahui produk seperti apa yang diinginkan oleh pasaran, dan dapat mengetahui pangsa pasar yang bagus untuk produk yang dihasilkan baik dilihat dari tempat maupun caranya pemasarannya. Dengan adanya sosialisasi kewirausahaan ini dapat memecahkan masalah yang dihadapi oleh para ibu-ibu warga Jalan Pulai Payung RT.12 RW. 04. Kelurahan Surabaya Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu untuk membangkitkan jiwa wirausaha pada diri masing-masing, serta dapat mempraktekan keahlian apa yang dimiliki oleh para ibu-ibu. Dalam hal ini kemampuan yang dimiliki mayoritas ibu-ibu adalah dalam pembuatan kue tat. Sosialisasi kewirausahaan yang dilakukan di pengabdian ini adalah dengan cara beberapa tahap, tahap pertama penyadaran, tahap kedua pengkapasitasan dan tahap terakhir tahap pelaksanaan. Semua tahap sudah dipraktekan kepada para ibu warga Jalan Pulai Payung RT.12 RW. 04. Kelurahan Surabaya Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu dan dapat diterima dengan antusias yang cukup tinggi. Setelah sosialisasi kewirausahaan dilakukan para ibu-ibu langsung mempraktekan bersama-sama. Yang paling utama dalam hal ini adalah timbulnya jiwa dari para ibu-ibu untuk bisa bersama-sama mengembangkan diri dalam hal ini membuat kue tat dan menjual ke pasaran serta mengikuti kemajuan teknologi yang ada saat ini. Dengan harapan setiap ibu-ibu bisa menggunakan waktunya dengan yang bermanfaat, serta dapat membantu untuk meningkatkan ekonomi keluarga warga Jalan Pulai Payung RT.12 RW. 04. Kelurahan Surabaya Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu.

ABSTRACT

Entrepreneurship is the first step for mothers to develop their own abilities to help the family economy, with the entrepreneurial spirit of the residents of Jalan Pulai Payung RT.12 RW. 04. The Surabaya sub-district, Sungai Serut sub-district, Bengkulu City has a very broad positive impact, including being able to channel the talents that exist in each of them, being able to find out what kind of products the market wants, and being able to find out a good market share for the products that are produced both in terms of appearance, from the place and the way of marketing. With this entrepreneurship socialization, it can solve the problems faced by women residents of Jalan Pulai Payung RT.12 RW. 04. Surabaya sub-district, Sungai Serut sub-district, Bengkulu City, to awaken the entrepreneurial spirit in each of them, and to be able to practice what skills are possessed by mothers. In this case, the ability possessed by the majority of mothers is in making tat cakes. Entrepreneurship socialization carried out in this service is carried out in several stages, the first stage is awareness, the second stage is capacity building and the last stage is the empowerment stage. 04. Surabaya sub-district, Sungai Serut sub-district, Bengkulu City and can be received with quite high enthusiasm. After the entrepreneurship socialization was carried out, the mothers immediately put it into practice together. The most important thing in this case is the emergence of the soul of the mothers to be able to develop themselves together in this case, making cakes and selling to the market and following current technological advances. It is hoped that every mother can use her time in a useful way and can help to improve the economy of the families of the residents of Jalan Pulai Payung RT. 12 RW. 04. Surabaya village, Sungai Serut sub-district, Bengkulu city.

PENDAHULUAN

Warga Jalan Pulai Payung RT.12 RW. 04 adalah salah satu RT yang ada di Kelurahan Surabaya Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu, yang berminat mencari beraneka ragam. Begitu juga dengan para Ibu-ibu yang mayoritas sebagai Ibu Rumah Tangga. Seiring dengan perkembangan ekonomi yang semakin berkembang baik kemajuan ekonomi, teknologi dan ilmu pengetahuan membawa dampak pada kehidupan ekonomi dari semua masyarakat termasuk warga Jalan Pulai Payung RT.12 RW. 04. Kelurahan Surabaya Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu. Salah satu dampak dari perkembangan ekonomi ini telah mengantarkan sebagian masyarakat pada kehidupan yang lebih baik namun ada juga

sebagian masyarakat mengalami penurunan ekonomi baik dalam bentuk penghasilan maupun pendapatan yang dihasilkan oleh warga Jalan Pulai Payung RT.12 RW. 04. kelurahan Surabaya.

Warga Jalan Pulai Payung RT.12 RW. 04. kelurahan Surabaya terutama para Ibu-ibu yang masuk ke dalam Ibu-ibu PKK memiliki keinginan untuk membantu Ekonomi Keluarganya, dengan berusaha menghasilkan tambahan pendapatan bagi keluarganya. Para ibu-ibu warga Jalan Pulai Payung RT.12 RW. 04. kelurahan Surabaya mayoritas memiliki keahlian dalam membuat dan memproduksi Makanan khas Bengkulu yaitu Kue tat. Namun para ibu-ibu masih merasa tidak mampu untuk memproduksi dan menjual produk tersebut karena jiwa wirausahanya tidak ada untuk para ibu-ibu.

Keinginan Ibu-ibu untuk dapat membantu penghasilan keluarga sangat besar namun permasalahan yang mereka hadapi sangat kompleks yaitu berkaitan dengan bagaimana menumbuhkan jiwa yang memiliki keinginan untuk berwirausaha dalam membantu ekonomi keluarga.

Dengan permasalahan yang dihadapi oleh warga Jalan Pulai Payung RT.12 RW. 04. kelurahan Surabaya dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada semua ibu-ibu Warga Jalan Pulai Payung RT.12 RW. 04. kelurahan Surabaya khususnya yang tidak memiliki pekerjaan tetap, dalam menumbuhkan jiwa wirausaha dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi keluarga diperlukan pendampingan sosial untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Pemberdayaan masyarakat merujuk pada kemampuan seseorang, atau kelompok untuk memiliki akses terhadap sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka untuk dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan berpartisipasi dalam proses pembangunan ekonomi secara luas.

Kewirausahaan

Menurut Sunaryo (2014) yang mengemukakan kewirausahaan seseorang yang mengorganisasikan dan mengarahkan usaha baru. Wirausaha berani mengambil risiko terkait dengan proses pemulaian usaha. Sedangkan Menurut Yuyus dan Kartika (2011) menyatakan bahwa Kewirausahaan sering dikaitkan dengan proses, pembentukan, atau pertumbuhan suatu bisnis yang berorientasi pada pemerolehan keuntungan, penciptaan nilai, dan pembentukan produk atau jasa yang baru yang unik dan inovatif.

Kewirausahaan adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta berani menanggung resiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut. Keberanian mengambil resiko sudah menjadi milik wirausahawan karena dituntut untuk berani dan siap jika usaha yang dilakukan tersebut belum memiliki nilai perhatian di pasar, dan ini harus dilihat sebagai bentuk proses menuju wirausahawan sejati.

Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Karna dan Cucu (2013) pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk memberikan kekuatan (power), kepada pihak yang lemah (powerless), dan mengurangi kekuasaan (disempowered) pada pihak yang berkuasa (powerfull) sehingga ada keseimbangan. Dan menurut Chabib (2013) pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat dan memaksimalkan kemampuan atau kekuatan pada suatu kelompok yaitu masyarakat yang kurang berdaya.

Secara lebih rinci menekankan bahwa hakikat pemberdayaan adalah untuk membuat masyarakat mempunyai kemampuan untuk membangun dirinya dan memperbaiki kehidupannya sendiri. Istilah mampu disini mengandung makna: berdaya, paham, termotivasi, memiliki kesempatan, melihat dan memanfaatkan peluang, berenergi, mampu bekerjasama, tahu sebagai alternative, mampu dalam mengambil keputusan, berani mengambil resiko, mampu mencari dan menangkap informasi, serta dapat bertindak sesuai inisiatif. Sedangkan pemberdayaan menurut Suharto setidaknya memiliki 4 hal, yaitu merupakan aktifitas yang terencana dan kolektif, memperbaiki kehidupan masyarakat, prioritas bagi kelompok lemah atau kurang beruntung, serta dilakukan melalui program peningkatan kapasitas (Suharto, 2014).

Menurut Sulistiyani (2012) memaparkan bahwa tujuan dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk membuat individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi mandiri dalam berfikir, berbuat, dan mengontrol segala sesuatu yang mereka lakukan. Mandirinya suatu masyarakat ditunjukkan dengan adanya kemampuan berfikir, memutuskan dan melakukan suatu tindakan yang dianggap tepat dalam memecahkan suatu masalah yang sedang dihadapi dengan menggunakan kemampuan/pengetahuan yang mereka miliki kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik, dan efektif serta sumber daya lainnya yang bersifat fisik/material.

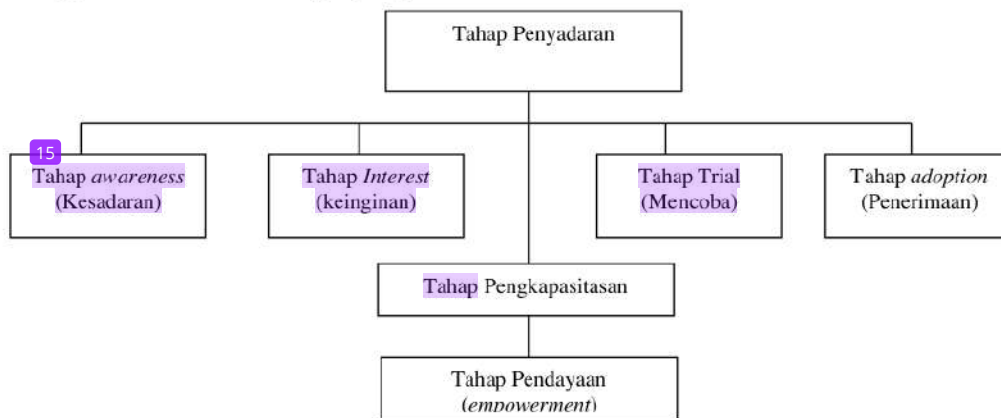
Warga Jalan Pulai Payung RT.12 RW. 04. kelurahan Surabaya terdiri dari 60 KK dimana sebagian besar bermata pencaharian sebagai PNS, Kuli bangunan dan berwiraswasta, para ibu-ibu Warga Jalan Pulai Payung RT.12 RW. 04. kelurahan Surabaya mayoritas tidak memiliki penghasilan tambahan, oleh sebab itu para ibu-ibu berusaha untuk membuat usaha yang bisa menghasilkan uang, guna membantu keuangan rumah tangga. Keterampilan para ibu-ibu Warga Jalan Pulai Payung RT.12

RW. 04. kelurahan Surabaya adalah membuat kue tat yang merupakan makanan khas Provinsi Bengkulu, yang pangsa pasarnya sangat luas dan besar.

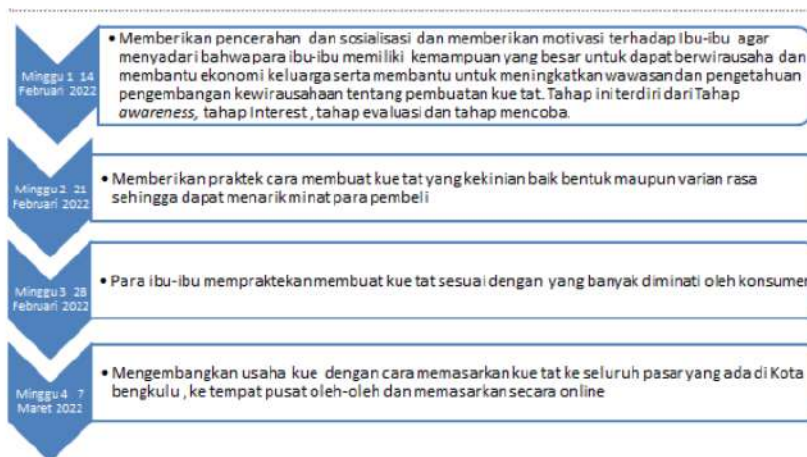
Dengan sedikitnya keinginan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi para ibu-ibu maka pemberdayaan ekonomi masyarakat juga sangat kecil sekali. Dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi oleh ibu-ibu Warga Jalan Pulai Payung RT.12 RW. 04. kelurahan Surabaya dalam menumbuhkan jiwa wirausaha untuk semua ibu-ibu Warga Jalan Pulai Payung RT.12 RW. 04. kelurahan Surabaya maka diperlukan sosialisasi tentang kewirausahaan dalam peningkatan pemberdayaan ekonomi masyarakat Warga Jalan Pulai Payung RT.12 RW. 04. kelurahan Surabaya.

METODE

Dalam mensosialisasikan jiwa wirausaha kepada para ibu-ibu Warga Jalan Pulai Payung RT.12 RW. 04. kelurahan Surabaya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat maka akan diberikan pengenalan dan pelatihan untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan sehingga dapat membuat para ibu-ibu Warga Jalan Pulai Payung RT.12 RW. 04. kelurahan Surabaya berusaha untuk bisa menghasilkan sesuatu yang bisa diperjualbelikan dan bisa mendapatkan pemasukan bagi keluarga dan diharapkan kesejahteraan keluarga semakin meningkat. Kegiatan sosialisasi ini dibantu oleh mahasiswa dan dosen, sehingga bisa mencetak ibu-ibu yang berjiwa wirausahawan.



Gambar 1. Skema Sosialisasi Kewirausahaan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kususnya Ibu-ibu Warga Jalan Pulai Payung RT.12 RW. 04. Kelurahan Surabaya.



Gambar 2. Aktivitas Pendampingan Sosialisasi Kewirausahaan Pernerdayaan Ekonomi Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Adapun hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah seluruh peserta mendapatkan ilmu untuk berwirausaha apa saja dan dapat memprakteknya langsung di lapangan, dimulai dari pembuatan, pengepakan dan pemasaran produk kepasar. Beberapa hal yang diperoleh dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat antara lain:

1. Ibu-ibu Warga Jalan Pulai Payung RT.12 RW. 04. kelurahan Surabaya menyambut baik pelaksanaan pengabdian sebab akan menambah wawasan dan ilmu bagi para ibu-ibu Warga Jalan Pulai Payung RT.12 RW. 04. kelurahan Surabaya khususnya tentang kewirausahaan pemberdayaan ekonomi masyarakat.
2. Dengan pengabdian ini dapat memberikan wawasan yang sangat bagus bagi para ibu-ibu Warga Jalan Pulai Payung RT.12 RW. 04. kelurahan Surabaya tentang kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan ekonomi keluarga bagi para ibu-ibu Warga Jalan Pulai Payung RT.12 RW. 04. kelurahan Surabaya.
3. Dengan ilmu yang diperoleh dapat membantu para ibu-ibu Warga Jalan Pulai Payung RT.12 RW. 04. kelurahan Surabaya untuk dipraktikan secara langsung usaha yang mereka seperti pembuatan kue tat hingga proses pemasaran baik dilakukan secara langsung maupun online.
4. Warga Jalan Pulai Payung RT.12 RW. 04. kelurahan Surabaya dapat juga memperoleh dampak yang positif untuk kedepannya dalam menambah penghasilan keluarga.
5. Antusias para ibu-ibu dalam mengikuti sosialisasi kewirausahaan dan dapat digunakan atau dinikmati manfaat dari sosialisasi kewirausahaan pemberdayaan ekonomi masyarakat.
6. Antusias Ibu-ibu dalam mendengarkan penjelasan dari para nara sumber



Gambar 3. Perkenalan dan Pemberian Sosialisasi



Gambar 4. Kata Sambutan Dari Perwakilan Warga Jalan Pulai Payung RT.12 RW. 04. Kelurahan Surabaya



Gambar 5. Sebelum Berangkat Ke Pulai Payung RT.12 RW. 04. Kelurahan Surabaya

Penyelesaian Masalah

Setelah memberikan sosialisasi kewirausahaan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dimulai dari tahap penyadaran, tahap pengkapasitasan dan tahap pendayaan kepada ibu-ibu Warga Jalan Pulai Payung RT.12 RW. 04. kelurahan Surabaya dapat dilihat antusias dari para ibu-ibu untuk langsung mempraktekan ilmu yang didapat untuk segera membuat sesuatu yang dapat menghasilkan dan dapat dipasarkan secara luas sehingga ekonomi rumah tangga terbantu dengan adanya pemasukan dari produk yang dihasilkan oleh para ibu-ibu.

Pengabdian ini juga diharapkan kepada seluruh ibu-ibu Warga Jalan Pulai Payung RT.12 RW. 04. kelurahan Surabaya tingkat kesejahteraannya meningkat dan dapat memberikan dampak yang besar bagi keberlangsungan rumah tangga menjadi lebih baik serta secara tidak langsung dengan adanya kewirausahaan ini para anak-anak penerus dari para ibu-ibu Jalan Pulai Payung RT.12 RW. 04. kelurahan Surabaya dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan memiliki masa depan yang cerah untuk kedepannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Banyak ilmu yang di peroleh oleh para ibu-ibu Warga Jalan Pulai Payung RT.12 RW. 04. kelurahan Surabaya dalam mempraktekan ilmu yang diberikan dengan cara mempraktek secara langsung berupa kue tat sampai menghasilkan ilmu kewirausahaan terutama berkaitan tentang penjualan.
2. Para ibu-ibu Warga Jalan Pulai Payung RT.12 RW. 04. kelurahan Surabaya bisa langsung dimanfaatkan ilmu yang diterimanya dimulai dari pembelian Bahan baku sampai dengan menghasilkan produk (kue tat)
3. Dapat menghasilkan kue tat yang bervariasi sesuai dengan keinginan konsumen dan dapat mengepak / membungkus yang lebih menarik kembali.
4. Dapat memasarkan produknya, sehingga kue tat buatan ibu-ibu Warga Jalan Pulai Payung RT.12 RW. 04. kelurahan Surabaya lebih baik dilihat dari segi rasa,variannya maupun pegepakkannya.

17

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi, Ibu Dr. Suwarni, S.Kom, M,M
2. Ketua RT, Bapak UcoK
3. Ibu-ibu Warga Jalan Pulai Payung RT.12 RW. 04. kelurahan Surabaya
4. Bapak/Ibu Dosen selingkup Universitas Dehasen yang terlibat dalam kegiatan PKM

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar teguh sulistiyani. 2004. *kemitraan dan model-model pemberdayaan*. Yogyakarta:GavaMedia.
- Edi Suharto. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Karna Sobahi dan Cucu Suhana. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pendidikan di Era Otonomi Daerah*. Bandung:Cakra
- Oos M. Anwar. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Pada Era Globalisasi*, Bandung Alfabeta
- Totok Mardikanto dan Poerwoko soebianto. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung:Alfabeta
- Yuyus Suryana. Kartika Bayu. 2011. *Kewirausahaan*. Jakarta: Kharisma putra Utama.

Sosialisasi Kewirausahaan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Warga Jalan Pulai Payung RT.12 RW.04 Kelurahan Surabaya Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

19%
INTERNET SOURCES

8%
PUBLICATIONS

11%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 repository.uinib.ac.id Internet Source **3%**

2 etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source **2%**

3 repository.iainkudus.ac.id Internet Source **2%**

4 www.pa-bengkulukota.go.id Internet Source **2%**

5 etheses.uinmataram.ac.id Internet Source **2%**

6 journal.pdmbengkulu.org Internet Source **2%**

7 eprints.uny.ac.id Internet Source **1%**

8 www.neliti.com Internet Source **1%**

ejournal.upi.edu

9	Internet Source	1 %
10	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1 %
11	wartaandalas.lppm.unand.ac.id Internet Source	1 %
12	apiph.vnu.edu.ua Internet Source	<1 %
13	www.swiatnieruchomosci.krakow.pl Internet Source	<1 %
14	Yayat Sujatna, Imal Istimal. "Pengentasan Pengangguran Bagi Pemuda di Desa Cigudeg Melalui Kegiatan Budidaya Ikan Lele", JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat), 2018 Publication	<1 %
15	jurnal.utu.ac.id Internet Source	<1 %
16	adoc.tips Internet Source	<1 %
17	docobook.com Internet Source	<1 %
18	docplayer.me Internet Source	<1 %

19

Putra Aman Setiawan, Purwaka Purwaka, Sri Hartati. "PERAN LOKAL CHAMPION DALAM PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN RUMAH MELALUI BUDAYA TANAMAN PANGAN SAYURAN (Studi di Kelurahan Semarang, Kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu)", *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 2019

<1 %

Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On